

**PENGARUH PENYALURAN KREDIT, DANA PIHAK KETIGA (DPK), JUMLAH
KANTOR CABANG DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN**

Sri Widyasumarlin¹

Sugeng Riadi^{2*}

sugeng@polibatam.ac.id*

Fakultas Ekonomi, Politeknik Negeri Batam

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of Lending, Third Party Funds, Number of Branch Offices and Non-Performing Loans on banking profitability. This quantitative associative research uses conventional commercial banks as the population with the Book IV category in Indonesia for the 2012-2019, with secondary data type in the form of annual reports of banking companies. The method used to collect the sample of this research is purposive sampling, that is based on predetermined criteria, there are 5 banks in the Book IV category that match the specified criteria, namely BNI, BRI, BCA, Bank Mandiri and CIMB Niaga. This study uses panel data regression analysis techniques.

The results of this study indicate that partially lending has no effect on profitability. Variable Third Party Funds has no effect on profitability. Variable Number of Branch Offices has a positive effect on profitability. The Non-Performing Loan variable has a negative effect on banking profitability at Conventional Commercial Banks (Book IV Category)

Keywords: *Lending, Third Party Funds, Number of Branch Offices, Non-Performing Loans, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), Jumlah Kantor Cabang (JKC) dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Perbankan. Penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif ini menggunakan bank umum konvensional sebagai populasi dengan kategori BUKU IV di Indonesia periode 2012-2019 sebagai sampel dengan jenis data sekunder berupa *annual report* perusahaan perbankan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 5 bank kategori BUKU IV yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu BNI, BRI, BCA, Mandiri dan CIMB Niaga. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel Jumlah Kantor Cabang (JKC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel kredit bermasalah yang diukur menggunakan rasio NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Umum Konvensional kategori BUKU IV Periode 2012-2019.

Kata kunci: *Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), Jumlah Kantor Cabang (JKC), Kredit Bermasalah, Profitabilitas*

Pendahuluan

Berdasarkan peraturan BI Nomor 14/26/PBI/2012, Perusahaan perbankan dikelompokkan ke dalam 4 kelompok usaha disebut sebagai Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) dengan modal pokok paling sedikit kurang dari Rp. 1 Triliun dan modal pokok paling besar lebih dari Rp. 30 Triliun. BNI dan Bank Mandiri mempunyai modal pokok per desember masing-masing sebesar 111,67 triliun dan 179,16 triliun merupakan bank umum konvensional kategori BUKU 4 yang melakukan seluruh kegiatan usaha pada rupiah juga pada valuta asing serta penyertaan modal di lembaga keuangan di Indonesia dan/atau semua wilayah di luar negeri menggunakan modal pokok besar dari BUKU 3.

Umumnya keberlangsungan hidup jangka panjang suatu badan usaha tergantung pada usaha maksimal perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya agar dapat menghasilkan profitabilitas yang optimal dan melakukan pengevaluasian terhadap kinerja keuangan badan usaha. Profitabilitas yang diperoleh dapat dijadikan sebagai penilaian terkait peluang yang dimiliki perusahaan dimasa depan. *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dari pendapatan dalam periode tertentu. Besarnya ROA yang diperoleh bank akan membawa keuntungan besar bagi bank sehingga kecil kemungkinan bank mengalami kredit bermasalah.

Bank sebagai lembaga keuangan menyediakan fasilitas berupa kegiatan penyaluran yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat. Kegiatan tersebut menghasilkan pendapatan utama di samping kegiatan pelayanan bank lainnya yang sebagian besar bersumber dari bunga kredit yang dibeban kepada nasabah. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan bank demi kelancaran dari kegiatan penyaluran kredit. DPK merupakan sumber dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito berjangka.

Upaya lain yang dapat dilakukan oleh bank untuk memperlancar operasionalnya yaitu mendirikan kantor cabang di daerah-daerah dengan tujuan dapat membantu masyarakat terutama golongan ekonomi rendah yang membutuhkan dana. Banyaknya kantor cabang di suatu wilayah mempermudah calon nasabah dalam melakukan aktivitas seperti membuka rekening, menyalurkan kredit, setor tunai, meminjam dana dan sebagainya. Hal tersebut tentu mendatangkan keuntungan bagi bank.

Kegiatan penyaluran kredit mengandung risiko tinggi berupa risiko kredit yang berasal dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti *treasury* atau investasi. Bank berusaha meminimalisir kemunculan risiko dari kegiatan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian berdasarkan ketentuan BI yang terdiri dari 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy*. Kredit bermasalah merupakan keadaan seorang nasabah tidak mampu lagi menyelesaikan keseluruhan atau sebagian kewajibannya kepada bank sesuai perjanjian awal. BI mengkategorikan kualitas kredit bank ke dalam 3 kategori yaitu kurang lancar, diragukan dan macet. Rasio *Non-Performing Loan* digunakan untuk mengukur risiko kredit yang diberikan bank kepada pihak debitur. Semakin tinggi rasio NPL maka jumlah kredit bermasalah juga semakin tinggi dan mengharuskan bank menanggung kerugian sehingga berakibat terhadap penurunan perolehan laba (ROA).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Tani, Amtiran, & Makatita, (2019). Penelitian tersebut mempunyai dua variabel independen dan satu variabel dependen, kemudian peneliti menambahkan dua variabel baru yaitu Jumlah Kantor Cabang (JKC) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai pembeda dari penelitian terdahulu dan sampel merupakan Bank Umum Konvensional BUKU IV. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan

judul: "Pengaruh Penyaluran Kredit, Dana Pihak Ketiga, Jumlah Kantor Cabang Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Perbankan"

Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (*Agency Theory*) yang didukung oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan bahwa ada hubungan yang berdasarkan perjanjian antara dua atau lebih pihak, yaitu pihak penyewa disebut sebagai prinsipal (*Principal*) dan agen (*Agent*) sebagai pihak yang dikontrak dan diberi wewenang oleh prinsipal dalam membuat keputusan. Keterlibatan teori keagenan dengan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan bahwa terdapat permasalahan yang muncul dari agen, prinsipal, debitur, kreditur dan regulator.

Teori Sinyal

Signaling Theory menggambarkan informasi dimana perusahaan membagikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Respons terhadap *signal* negatif atau positif yang diberikan para investor sangat mempengaruhi kondisi pasar, berbagai macam cara yang mereka lakukan untuk merespons sinyal tersebut, seperti melakukan tindakan *wait and see*, memburu saham untuk dijual kembali dan melihat perkembangan terbaru kemudian merespon perkembangan tersebut.

Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Menurut Rahmawati (2012) teori ini berkaitan dengan prediksi terkait tindakan penetapan kebijakan akuntansi dan bagaimana respons yang diberikan oleh perusahaan dalam mengajukan standar akuntansi yang baru. Prediksi yang dimaksud dalam teori akuntansi positif ini didasarkan pada korelasi antara manajer dengan pihak lain seperti kreditor, investor, pihak pengelola pasar modal dan institusi pemerintah.

Teori Risiko Kredit

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016) risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mencukupi kewajiban kepada bank sesuai dengan kontrak yang telah disepakati sebelumnya. Munculnya risiko bermula dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti pemberian kredit, aktivitas *treasury* dan investasi. Peraturan Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum dengan tujuan agar kegiatan usaha bank tetap dapat terarah serta memberikan manfaat kepada pihak bank maupun otoritas pengawasan bank.

Penelitian Terdahulu

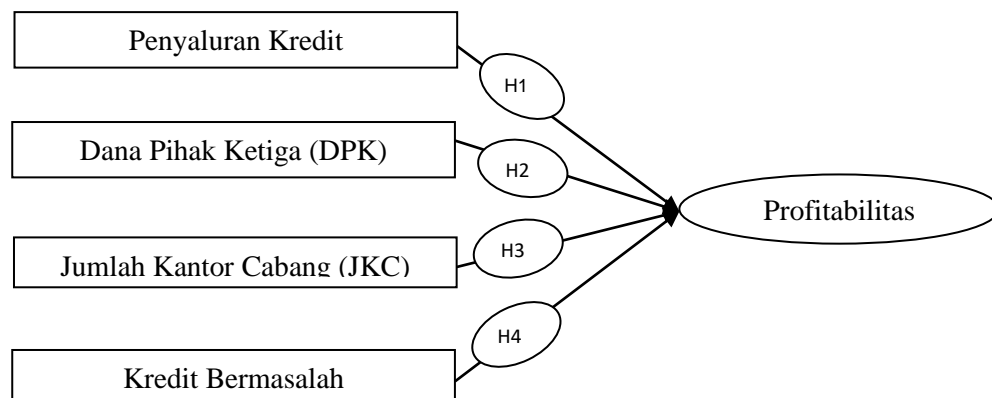
Penelitian Hidayat & Effendi (2021) tentang Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Tani, Amtiran, & Makatita, (2019) tentang Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada PT. Bank NTT Kantor Pusat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Katuuk, Kumaat dan Niode (2018) tentang Pengaruh DPK, LDR, BOPO terhadap ROA Bank Umum di Indonesia Periode 2010-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel LDR berpengaruh positif signifikan, sedangkan BOPO dan DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Penelitian Kinanti & Purwohandoko

(2017) tentang *Influence of Third-Party Funds, CAR, NPF and FDR Towards the Return on Assets of Islamic Banks in Indonesia*. Hasil uji T menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan, CAR dan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA bank syariah di Indonesia.

Penelitian Kuswara, Lestari dan Retnaningsih (2019) tentang *Determinant of Islamic Banking Profitability in Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan konvensional dan elektronik seperti kantor cabang, kantor kas, dan ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian Martiningtyas dan Nitinegeri (2020) tentang *The Effect of Non-Performing Loans on Profitability in Banking Sector in Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kredit bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Penelitian Putrianingsih & Yulianto (2016) tentang Pengaruh NPL dan CAR terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Penyaluran Kredit dan Profitabilitas

Salah satu aktivitas bank yang menghasilkan pendapatan utama adalah penyaluran kredit yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk simpanan dan lainnya. Menurut Hidayat, Akbar & Effendi (2021) penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti mengusulkan hipotesis:

H1: Penyaluran Kredit berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) Dana Pihak Ketiga adalah dana-dana yang bersumber dari masyarakat berbentuk simpanan tabungan, giro, deposito berjangka. Menurut Katuuk, Kumaat, & Niode (2018) DPK berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan ulasan tersebut peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Jumlah Kantor Cabang dan Profitabilitas

Banyaknya jumlah kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dapat mempermudah akses masyarakat yang tentunya akan mempengaruhi minat masyarakat untuk

menyimpan dana di bank tersebut dan berdampak baik terhadap peningkatan profitabilitas bank. Menurut Kuswara, Lestari, & Retnaningsih, (2019) JKC berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan ulasan tersebut peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Jumlah Kantor Cabang (JKC) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Kredit Bermasalah dan Profitabilitas

Salah satu risiko yang harus dihadapi bank ialah Kelalaian nasabah dalam menyelesaikan kewajibannya terhadap bank atau lebih dikenal sebagai Kredit bermasalah. Putrianingsih & Yulianto (2016) mengatakan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan ulasan tersebut peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif bersifat asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menyajikan hasil penelitian berbentuk numerik yang di olah secara statistik.

Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilai-nilainya dipengaruhi atau terikat pada nilai dari variabel lainnya. Variabel dependen penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan ROA Berikut adalah rumusnya ROA menurut Kasmir (2016):

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel Independen

Variabel independen merupakan penyebab terjadinya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit ialah fasilitas bank yang dijadikan sebagai salah satu tujuan dalam memperoleh keuntungan berbentuk bunga yang dibebankan kepada siapapun yang melakukan peminjaman dana untuk modal kerja ataupun investasi.
2. Dana Pihak Ketiga menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 adalah dana yang dihimpun bank berbentuk simpanan tabungan, giro dan deposito. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung DPK menurut Ismail (2010) adalah sebagai berikut:

$$DPK = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

3. Jumlah Kantor Cabang merupakan kantor bank dilokasi lain yang bertanggungjawab secara langsung terhadap kantor pusat. Kantor cabang masih terlibat dalam aktivitas bisnis bank seperti memberikan pinjaman tanpa harus mendatangi kantor pusat.

4. Kredit Bermasalah (*Non-Performing Loan*) merupakan kondisi debitur yang tidak mampu menunaikan kewajiban berupa pelunasan tunggakan peminjaman dan bunga terhadap bank berdasarkan jatuh tempo peminjaman. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum menjelaskan bahwa bank dikatakan tidak sehat apabila melebihi 5%. Adapun rumus penetapan rasio NPL menurut Darmawi (2011) adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Lancar} + \text{Kredit diragukan} + \text{Kredit Macet}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu sumber data yang sudah ada yaitu melalui buku dan arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data yang digunakan berupa *annual report* perbankan yang diperoleh melalui *website* resmi BI, OJK dan *Website* resmi bank BUKU IV di Indonesia tahun 2012 s/d 2019.

Teknik Penetapan Jumlah Sampel

Populasi dan sampel penelitian ini adalah bank umum konvensional kategori BUKU IV tahun 2012-2019 yang terdiri dari 5 bank yaitu Bank BCA, BNI, Mandiri, BRI dan CIMB Niaga. Bank BUKU IV dinilai sebagai bank yang memiliki permodalan kuat dengan modal inti di atas 30 triliun.

Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan *Software Microsoft Excel* dan *statistic eview 12.0* yang difasilitasi dengan pengolahan data *time series* dan *cross section*. Terdapat empat langkah yang harus dilakukan dalam proses pengolahan data yaitu: Menentukan variabel-variabel yang akan dimasukkan ke dalam tabel, Membuat tabel tabulasi data, *Editing* dan *Coding*.

Metode Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dan analisis regresi data panel. Menurut Basuki & Prawoto (2017) analisis regresi data panel merupakan penggabungan antara data *time series* yang mengamati satu atau lebih variabel pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu dan *cross section* yang melakukan pengamatan dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Pemilihan data panel dalam penelitian ini merupakan rujukan dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Sipayung (2019) yang menggunakan 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Peneliti menggunakan analisis regresi data panel karena menggunakan rentang waktu 8 tahun dengan 4 data variabel dan 5 perusahaan perbankan konvensional kategori BUKU IV.

Menurut Basuki & Prawoto (2017) metode estimasi model regresi data panel dibagi ke dalam tiga model pendekatan, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect model*, *Random Effect Model*. Adapun teknik pengujian model dalam penelitian ini adalah Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier. Penelitian ini menggunakan 2 uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel X terhadap Y. Nilai koefisien determinan R^2 berkisar 0-1. Jika R^2 mendekati 1 maka hal tersebut

menandakan semakin kuat variabel X mempengaruhi variabel Y. Sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0, maka semakin kecil pula variabel X mempengaruhi variabel Y.

Uji Statistik T

Penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan sebesar 5% untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai t signifikan < 5% maka H_0 diterima. Artinya, ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan Jika nilai t signifikan > 5% maka H_0 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas independen terhadap variabel dependen.

Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian yang dilihat dari nilai *mean*, *minimum* dan *maximum* serta standar deviasi.

Tabel 1: Statistik Deskriptif

	N	Mean	Min	Max	Std.Dev
ROA	40	0.0317	0.0024	0.0515	0.0103
JumlahKredit	40	19.735	18.7363	20.5676	0.5364
DPK	40	19.8532	18.8519	20.7286	0.5273
JKC	40	6.5108	5.1500	7.8900	0.8805
NPL	40	0.0264	0.0040	0.1900	0.0281

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Jumlah Kantor Cabang (JKC) memiliki nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi. Hal ini membuktikan bahwa sebaran data dari variabel profitabilitas, penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Jumlah Kantor Cabang (JKC) sudah cukup baik. Sedangkan, untuk variabel kredit bermasalah standar deviasi lebih besar dari *mean*. Sehingga simpangan data pada variabel NPL ini tidak baik.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Estimasi Common Effect Model

Tabel 2: Uji Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Jumlah Kredit	-0.012172	0.008805	-1.382343	0.1756
DPK	0.020302	0.009388	2.162594	0.0375
JKC	-0.001252	0.001078	-1.160629	0.2536
NPL	-0.615141	0.126047	-4.880232	0.0000
C	-0.109396	0.038822	-2.817883	0.0079

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Pengujian model diatas menggunakan pendekatan OLS menunjukkan hasil *adjusted R²* adalah sebesar 70.66%. Hasil uji menunjukkan terdapat 2 variabel yang signifikan yaitu DPK dan NPL dengan nilai probabilitas < 5%. Sedangkan 2 variabel lainnya terlihat tidak signifikan yaitu penyaluran kredit dan JKC.

Estimasi Fixed Effect Model

Tabel 3: Uji Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Jumlah Kredit	0.003283	0.011152	0.294358	0.7704
DPK	-0.013055	0.014071	-0.927809	0.3607
JKC	0.011235	0.005188	2.165501	0.0382
NPL	-0.585644	0.127135	-4.606469	0.0001
C	0.165912	0.086604	1.915765	0.0647

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas nilai dari *adjusted R²* model ini lebih besar dari model *common effect* yakni sebesar 85.18%. Pada model ini variabel JKC dan NPL memperoleh nilai < 5% yang berarti berpengaruh signifikan. Sedangkan untuk variabel penyaluran kredit dan DPK memperoleh hasil yang tidak signifikan.

Estimasi Random Effect Model

Tabel 4: Uji Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
JumlahKredit	-0.012172	0.006258	-1.94512	0.0598
DPK	0.020302	0.006672	3.043026	0.0044
JKC	-0.001252	0.000766	-1.633142	0.1114
NPL	-0.615141	0.089578	-6.867063	0.0000
C	-0.109396	0.027590	-3.965095	0.0003

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Hasil uji diatas memperlihatkan bahwa *adjusted R²* model ini sama dengan *Common Effect Model* dan lebih kecil dari *fixed effect* yakni sebesar 70.66%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat 2 variabel signifikan yaitu DPK dan NPL dengan nilai probabilitas < 5%. Sedangkan, 2 variabel lainnya yang tidak signifikan adalah penyaluran kredit dan JKC.

Uji Pemilihan Metode Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 5: Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	9.574843	(4,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	32.177945	4	0.0000

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji diatas nilai dari probabilitas F dan *Chi-square* < 5%. Artinya, H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *fixed effect* terpilih menjadi model terbaik. Dengan ditolaknya H0 peneliti harus melakukan uji selanjutnya yaitu uji *Hausman*.

Uji Hausman

Tabel 6: Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-section Random	38.299371	4	0.0000

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Dari hasil pengujian dapat diperoleh nilai dari *chi-square* statistik sebesar 38,299371 dengan $df = 4$ pada $\alpha: 5\%$ adalah sebesar 9.81473 yang berarti bahwa nilai *chi-square* > statistik *hausman*. Maka H0 diterima, sehingga *fixed effect* terpilih menjadi model terbaik.

Berdasarkan hasil dari kedua uji pemilihan metode regresi data panel diatas, *Fixed Effect Model* terpilih menjadi model terbaik yang akan digunakan dalam regresi data panel. Terpilihnya *Fixed Effect Model* sebanyak dua kali dalam proses pengujian menyimpulkan bahwa peneliti tidak perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 7: Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
Jumlah Kredit	0.028081	79609.17	1.894110
DPK	0.052999	150595.5	1.807103
JKC	0.003951	3598.279	1.277011
NPL	0.015188	18.68435	1.077931
C	0.039701	94168.59	NA

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Hasil pengujian diatas memperlihatkan bahwa nilai VIF < 10, sehingga kesimpulannya adalah semua variabel independen penelitian ini terhindar dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan menggunakan uji *glejser* dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8: Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Jumlah Kredit	0.009614	0.009115	1.054668	0.2997
DPK	-0.018836	0.011501	-1.637715	0.1116
JKC	0.007228	0.004241	1.704513	0.0983
NPL	-0.09979	0.103914	-0.96031	0.3443

C 0.143112 0.070786 2.021764 0.0519

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui nilai probabilitas > 5%. Maka, H0 diterima. Artinya penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Data Panel

Fixed Effect Model digunakan untuk meregresi data panel penelitian ini:

Tabel 9: Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Jumlah Kredit	0.003283	0.011152	0.294358	0.7704
DPK	-0.013055	0.014071	-0.927809	0.3607
JKC	0.011235	0.005188	2.165501	0.0382
NPL	-0.585644	0.127135	-4.606469	0.0001
C	0.165912	0.086604	1.915765	0.0647

Sumber: Diolah peneliti, 2021

$$Y = 0.165912 + 0.003283 (JK) + -0.013055 (DPK) + 0.011235 (JKC) + -0.585644 (NPL)$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa konstanta profitabilitas dengan nilai 0.165912 menunjukkan bahwa jika keempat variabel X=0 maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.165912. Koefisien regresi penyaluran kredit bernilai 0.003283 menunjukkan bahwa apabila variabel penyaluran kredit naik sebesar 1% maka akan meninggikan profitabilitas sebesar 0.003283. Koefisien regresi DPK bernilai -0.013055 menunjukkan bahwa apabila variabel DPK naik sebesar 1% maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.013055. Koefisien regresi JKC bernilai 0.011235 membuktikan bahwa apabila variabel JKC naik sebesar 1% maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0.011235. Koefisien regresi kredit bermasalah bernilai -0.585644 menunjukkan bahwa apabila variabel kredit bermasalah naik sebesar 1% maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.585644.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 10: Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.003491	R-squared	0.882224
Mean dependentvar	0.031703	Adjusted R-squared	0.851830
S.D. dependent var	0.010303	S.E. of regression	0.003966
Akaikeinfocriterion	-8.027095	Sum squared resid	0.000488
Schwarz criterion	-7.647097	Log likelihood	169.5419
Hannan-Quinn criter.	-7.889700	F-statistic	29.02650
Durbin-Watson stat	1.026710	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,851830. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh jumlah kredit, DPK, JKC dan kredit bermasalah sebesar 85,18%, sedangkan sisanya 14,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Tabel 11: Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Jumlah Kredit	0.003283	0.011152	0.294358	0.7704
DPK	-0.013055	0.014071	-0.927809	0.3607
JKC	0.011235	0.005188	2.165501	0.0382
NPL	-0.585644	0.127135	-4.606469	0.0001
C	0.165912	0.086604	1.915765	0.0647

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel penyaluran kredit memperoleh nilai signifikan $0.7704 > 5\%$ dengan nilai t-statistik sebesar 0.294358. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Variabel DPK memperoleh nilai signifikan $0.3607 > 5\%$ dengan nilai t-statistik -0.927809, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Variabel JKC memperoleh nilai signifikan sebesar $0.0382 < 5\%$ dengan nilai t-statistik 2.165501. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel JKC berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
4. Variabel kredit bermasalah (NPL) memperoleh nilai signifikan $0.0001 < 5\%$ dengan nilai t-statistik -4.606469. Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel kredit bermasalah (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian diatas, diperoleh persamaan regresi sebesar 0.294358 dengan nilai probabilitas $0.7704 > 5\%$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel jumlah kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional kategori BUKU IV di Indonesia. Hal ini bertentangan dengan teori yang mengemukakan bahwa besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan profit bank karena jika bank tidak mampu menyalurkan kredit dengan baik maka akan menimbulkan kerugian bagi bank (Kasmir, 2012). Tetapi menurut Asriani, Suarmanayasa, & Telagawathi (2019), kredit belum tentu bisa dijadikan sebagai penentu naik atau turunnya profitabilitas perusahaan karena komponen yang membentuk profitabilitas bukan hanya dari pendapatan bunga kredit saja tetapi ada komponen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti manajemen biaya. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Hidayat, Akbar, & Effendi (2021) yang mengemukakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_1 : Penyaluran Kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sumber dana terpenting bank dan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan jika mampu menggunakan dana tersebut dengan baik. DPK meliputi tabungan, deposito dan simpanan. Bank menghimpun dana yang kemudian dikelola untuk memperoleh laba dengan cara menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat. Dari hasil pengujian diatas, diperoleh persamaan regresi sebesar -0.927809 dengan nilai probabilitas sebesar $0.3607 > 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional kategori BUKU IV di Indonesia. Secara teori, semakin banyak DPK yang dihimpun semakin besar kesempatan bank untuk menyalurkan kembali dana tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan bunga yang nantinya akan mempengaruhi perolehan dari profitabilitas perusahaan (Sukmawati & Purbawangsa, 2016). Akan tetapi, dilihat dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena banyaknya dana yang menganggur atau dana yang dihimpun tidak disalurkan secara optimal ke masyarakat sehingga biaya bunga yang dikeluarkan atas dana tersebut lebih besar dan tidak sebanding dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat (Wahyuda, Herawati & Atmadja, 2017). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Katuuk, Kumaat & Niode (2018) yang mengungkapkan bahwa DPK berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2: Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Jumlah Kantor Cabang terhadap Profitabilitas

Pembukaan jaringan kantor ditujukan dalam rangka untuk memenuhi layanan perbankan kepada masyarakat. Pembukaan jaringan kantor bisa dalam bentuk kantor cabang yang diharapkan dapat membawa keuntungan bagi bank. Dari hasil pengujian diatas, diperoleh persamaan regresi sebesar 2.165501 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0382 < 0.05$, maka H_0 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel JKC berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional kategori BUKU IV di Indonesia. Faktor pelayanan bank dalam bentuk jumlah kantor juga membawa pengaruh besar terhadap jumlah profit yang akan didapatkan. Semakin banyak jumlah kantor cabang maka akan semakin mudah bagi nasabah untuk mendapatkan akses pelayanan. Hal ini tentunya akan berdampak pada minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank umum. Dengan demikian, transaksi pelayanan pada bank umum akan mengalami peningkatan dan berimplikasi terhadap peningkatan profitabilitas bank (Rahman, 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diba (2018) menyatakan bahwa semakin bertambah jumlah kantor bank umum maka akan semakin besar pula ROA dan hal ini mempengaruhi keuntungan bank. Hal tersebut disebabkan banyaknya nasabah yang melakukan transaksi berupa pembukaan rekening dan menyalurkan kredit pada bank sehingga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kuswara, Lestari, & Retnaningsih (2019) yang menjelaskan bahwa JKC berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3: Jumlah Kantor Cabang (JKC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas

Dari hasil pengujian diatas, diperoleh persamaan regresi sebesar -4.606469 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional kategori BUKU IV. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin rendah NPL pada bank umum maka akan dapat mempengaruhi peningkatan ROA begitu juga sebaliknya (Rahman &

Isyнуwardhana, 2019). Apabila tingkat kredit bermasalah suatu bank semakin tinggi maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga akan menimbulkan kerugian bagi bank yang nantinya akan mengganggu kegiatan usaha bank tersebut (Putri, Wiagustini, & Abundanti, 2018). Peningkatan kredit bermasalah yang terus menerus mengharuskan bank untuk menyediakan cadangan penghapusan piutang yang cukup besar, sehingga mengakibatkan kemampuan bank dalam memberikan kredit terbatas (Novianti, 2020). NPL yang tinggi akan meningkatkan premi risiko yang berdampak pada tingginya suku bunga kredit, sehingga menyebabkan masyarakat enggan untuk mengajukan kredit di bank. Tidak hanya itu, tingginya tingkat NPL dapat menurunkan penghasilan bank sehingga menimbulkan masalah likuidasi keuangan dan hal tersebut akan mendorong bank untuk menurunkan penyaluran kreditnya (Apriasti, 2011). Pernyataan ini didukung oleh Martiningtias & Nitinegeri (2020) yang menyatakan bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H4: Kredit Bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan pengujian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional kategori BUKU IV di Indonesia.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Umum Konvensional kategori BUKU IV di Indonesia.
3. Jumlah kantor cabang (JKC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Umum Konvensional kategori BUKU IV di Indonesia.
4. Kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Umum Konvensional kategori BUKU IV di Indonesia.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya; Peneliti hanya menggunakan data penelitian berupa laporan keuangan bank umum konvensional kategori BUKU IV dengan jumlah sampel yang terbatas dan masih ada beberapa jumlah variabel lain yang belum digunakan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak. Bagi para calon investor yang akan berinvestasi hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi. Bagi perusahaan perbankan yang memiliki tingkat profitabilitas lebih tinggi seperti BUMN harus tetap menjaga kinerja bank yang baik ditahun-tahun berikutnya. Sedangkan, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dan menambahkan jumlah sampel penelitian dengan menambahkan rentang waktu pengamatan.

Daftar Pustaka

- Apriasti, C. (2011). Pengaruh BI rate dan Karakteristik keuangan Bank terhadap penyaluran kredit perbankan. *Skripsi*.
- Asriani, N. D., Suarmanayasa, I., & Telagawathi, N. W. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Jumlah Nasabah Kreditserta Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Bug-Bug. *Jurnal Manajemen, Vol. 5 No. 1*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Diba, D. F. (2018). Pengaruh Jumlah Automated Teller Machine (Atm) dan Jumlah Cabang Serta Status Devisa terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol.3 No 4*.
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK. *Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No. 2*.
- Hidayat, A., Akbar, I. R., & Effendi, A. A. (2021). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbkperiode 2012-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 3, No. 2*.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economic* 3. 305-360.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Di Indonesia Periode 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.18, No.02*.
- Kinanti, R. A., & Purwohandoko. (2017). Influence Of Third-Party Funds, Car, Npf And Fdr Towards The Return On Assets Of Islamic Banks In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen (JEMA) Vol. 14 No. 2*.
- Kingu, P. S., Macha, S., & Gwahula, R. (2018). Impact of Non-Performing Loans on Bank's Profitability: Empirical Evidence from Commercial Banks in Tanzania. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM), Vol. 06 , 71-79*.
- Kuswara, D. P., Lestari, E. P., & Retnaningsih, T. K. (2019). Determinant of Islamic Banking Profitabilityin Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.

- Martiningtiyas, R. C., & Nitinegeri, T. D. (2020). The Effect of Non-Performing Loans on Profitability in Banking Sector in Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, vol. 151.
- Nurkhozifah, Rozak, D. A., & Apip, M. (2019). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas. *AKUNTAPEDIA*, 30-41.
- Novianti. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan terhadap ROA pada PT. BNI Persero Tbk. *Skripsi*.
- Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*.
- Putri, N. A., Wiagustini, L., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh NPL, CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas Pada BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7 No.11, 6212-6238.
- Rahman, M. A. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Jumlah Kantor Cabang, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Skripsi*.
- Rahman, R. A., & Isywardhana, D. (2019). Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *e-Proceeding of Management*, Vol.6 No 1.
- Rahmawati. (2012). *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sipayung, I. C. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Profitabilitas pada Bank Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.
- Sukmawati, N. E., & Purbawangsa, I. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9., 5398-5432.
- Tani, V. M., Amtiran, P. Y., & Makatita, R. F. (2019). Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada PT. Bank Ntt Kantor Pusat). *Jurnal Of Management (Sme's)* Vol. 9, No.2.
- Wahyuda, K. P., Herawati, T. N., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pertumbuhan Kredit Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bpr Di Bali Periode 2013-2015. *Jurusan Akuntansi Program SI*, Vol.8, No. 2.